**PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA SANITASI MASYARAKAT DAERAH PESISIR (STUDI KASUS : DESA PURWOREJO, KECAMATAN BONANG, KABUPATEN DEMAK)**

**Linda Qomariyah**

Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung

Jl. Dr. Setiabudhi 193 Bandung – Jawa Barat

Email : [lindaqomariyah21@gmail.com](mailto:lindaqomariyah21@gmail.com)

**Abstrak**

Desa Purworejo merupakan desa nelayan yang memiliki sarana dan prasarana sanitasi yang minim dan rendah kualitasnya. Permasalahan ini diperparah dengan kebiasaan sebagian besar penduduknya melakukan kegiatan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan keadaan area sekitar pesisir pantai yang dipenuhi sampah. Hal ini, menunjukkan rendahnya pola hidup sehat dan bersih pada masyarakat sehingga mengakibatkan beberapa macam penyakit seperti penyakit kulit. Perencanaan ini berguna untuk meningkatkan akses dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana dan prasarana penyehatan lingkungan di wilayah pesisir. Data primer yang dikumpulkan dengan survey dan penyebaran kuisioner digunakan untuk bahan pertimbangan pemilihan teknologi yang akan diterapkan. Teknologi yang dipilih dalam aspek air minum adalah desinfeksi menggunakan kaporit untuk kebutuhan 0,00841 m3/s dengan dimensi reservoir 10 m x 5 m x 5 m. Aspek persampahan adalah Tempat Penampungan Sementara (TPS) 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang dilengkapi pembuatan kompos cair menggunakan Sistem Komunal Instalasi Pengolahan Anaerobik Sampah (SIKIPAS) dengan timbulan sampah sebesar 18,536 m3/hari. Pengolahan air limbah menggunakan Tripikon-S sebanyak 224 unit, tangki septik komunal sebanyak 147 unit, sedangkan untuk Mandi, Cuci, Kakus (MCK) ++ (ruang mandi 4 unit, ruang cuci 2 unit, ruang kakus 4 unit) dengan 2 unit *Anaerobic Baffled Reactor* (ABR). Serta sistem drainase menggunakan ekodrainase berkelanjutan yang direncanakan untuk PUH 2, 5, dan 10. Total estimasi Anggaran Rencana Biaya (RAB) untuk sarana dan prasarana sanitasi yang direncanakan adalah Rp. 280.000.000,-.

**Kata Kunci : *Anaerobic Baffled Reactor*, daerah pesisir, ekodrainase, sanitasi masyarakat, tangki septik komunal, Tripikon-S,**

**PLANNING OF PUBLIC SANITATION SYSTEM AT COASTAL AREA (CASE STUDY : PURWOREJO VILLAGE, BONANG DISTRICT, DEMAK REGENCY)**

**Linda Qomariyah**

*Departement of Environmental Engineering, Faculty of Engineering Pasundan University, Bandung*

*Dr. Setiabudhi street 193 Bandung – Jawa Barat*

*Email :* [*lindaqomariyah21@gmail.com*](mailto:lindaqomariyah21@gmail.com)

**Abstract**

*Purworejo village as a fishing village has lack of waste water treatment facilities. This problem is more severe since some inhabitants still practice open defecation. It shows the low levels of healthy and clean lifestyle of the community that cause slum areas thus resulting in some of kinds of diseases such as skin diseases. This planning is useful to improve access and meet the public demand for domestic waste water treatment facilities in coastal areas. The primary data collected by surveys and questionnaires is used to determine the condition of the existing infrastructure of local sanitation. The primary data collected is used for choosing an appropriate technology which can be applied in that location. The selected technology for water treatment aspect is disinfection using chlorine for 0,00841 m3/s* *needs with dimensions of reservoir 10 m x 5 m x 5 m. While for garbage aspect is the temporary shelthers 3R (Reduce, Reuse, Recycle) equipped with liquid composting using System Communal Garbage Anaerobic Treatment Plant with waste generated of 18.536 m3/day. The wastewater treatment used Tripikon-S as many as 224 units, communal septic tank as many as 147 units, while for public bathing, washing, and toilet facilities ++ (4 units of shower room, laundry room are 2 units, latrines room are 4 units) with 2 units of Anaerobic Baffled Reactor (ABR). As well drainage system by using sustainable drainage systems ecodrainase with drainage method with the planned pavement for PUH 2, 5, and 10. The total estimated cost of the budget plan for the planned sanitation fasilities and infrastructure is Rp. 280.000.000,-.*

***Keywords : Anaerobic Baffled Reactor, coastal area, communal septic tank, ecodrainage, public sanitation, Tripikon-S***